Efektivitas Penggunaan Media *Youtube 5-Minute Crafts* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman

Diana Putri¹, Abdurahman²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

Email: dianaputri.dp3519192@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media *youtube 5-minute crafts* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen *the one group pretest-posstest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 149 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII Fase D3 yang berjumlah 31 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,52. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,59. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,12 > 1,67$). Dengan kata lain, media *youtube 5-minute crafts* efektivitas terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Kata kunci: *Efektivitas, Media Youtube, Keterampilan Menulis*

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using YouTube 5-minute crafts media on the writing skills of procedure texts of seventh grade students of SMP Negeri 02 Bonjol, Pasaman Regency. This type of research is quantitative research with quasi experimental method the one group pretest-posttest design. The population of this study were seventh grade students of SMP Negeri 02 Bonjol Pasaman Regency who were enrolled in the 2023/2024 school year with a total of 149 students. The sample of this study was Phase D3 VII class students totaling 31 people who were determined

using purposive sampling technique. Based on the results of the study, the following three things were concluded. First, the writing skills of seventh grade students of SMP Negeri 02 Bonjol Pasaman Regency before using YouTube 5-minute crafts media were in the Fair (C) qualification with an average score of 64.52. Second, the writing skills of seventh grade students of SMP Negeri 02 Bonjol Pasaman Regency after using YouTube 5-minute crafts media were in the Good (B) qualification with an average score of 81.59. Third, based on the t-test, the alternative hypothesis (H1) is accepted at the level of confidence and degree of freedom ($dk = (n_1 + n_2) - 2$) because $t_{count} > t_{table}$ ($5.12 > 1.67$). In other words, YouTube 5-minute crafts media is effective on the writing skills of procedure texts of seventh grade students of SMP Negeri 02 Bonjol, Pasaman Regency.

Keywords: *Effectiveness, YouTube Media, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kurikulum Merdeka ini menawarkan struktur yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial sehingga memberikan keleluasan bagi guru untuk mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Dalam penelitian Aprelia, dkk (2019) menyatakan bahwa pada dasarnya proses menulis harus diawali dengan penyusunan kata-kata yang tepat agar dapat menjadi sebuah kalimat yang baik dan memiliki suatu gambaran jelas bagi pembacanya.

Teks prosedur merupakan salah satu dari keenam jenis teks yang dipelajari pada kelas VII siswa SMP/MTS, peneliti memilih teks prosedur perihal dikaji untuk penelitian ini. Peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan penelitian karena pembelajaran teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisikan serangkaian langkah-langkah atau tindakan untuk mengerjakan sesuatu. Informasi dalam teks prosedur disajikan dengan urutan peristiwa yang logis. Kemudian, dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa dituntut memahami terlebih dahulu hal-hal apa saja yang akan dipersiapkan sebelum melakukan suatu pekerjaan tersebut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dakhilah (2019) yang menyatakan bahwa teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengerjakannya. Peneliti menganggap teks prosedur ini merupakan teks yang berguna bagi siswa, karena melalui teks prosedur mereka mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan sesuatu kegiatan atau aktivitas dengan baik dan benar.

Berdasarkan fakta di lapangan, kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih jauh dari kata baik, khususnya teks prosedur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Elfitri, R (2021) yang mengemukakan fakta bahwa masih rendahnya keterampilan menulis siswa, serta siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini. (1) teknik

mengajar yang digunakan guru dalam mengajarkan teks prosedur kurang menarik minat siswa dalam belajar, (2) media yang digunakan guru membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, (3) kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur, (4) siswa kurang mampu dalam memilih atau menyusun kata dan kalimat yang efektif termasuk penggunaan tanda baca.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia, Ibu Novi Yulis Yusriwati di SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman pada Sabtu, 20 Januari 2024, ditemukan fakta masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis sebuah teks, khususnya teks prosedur. Permasalahan yang ditemukan sebagai berikut. *Pertama* kurangnya pengetahuan siswa terhadap pembelajaran teks prosedur sehingga siswa mengalami kesulitan menulis teks prosedur secara sistematis dan berurutan. *Kedua* siswa kurang mampu menulis teks prosedur berdasarkan struktur teks prosedur dan kebahasaan teks prosedur. *Ketiga* siswa kurang memahami ketika akan menulis teks prosedur, pada saat menuangkan kalimat-kalimat ke dalam teks prosedur, serta kesulitan dalam menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas di setiap paragraf. *Keempat*, banyak siswa yang kurang memahami dan menguasai penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) yang baik dan benar dalam menulis teks prosedur, sehingga menyebabkan terdapat kesalahan penggunaan EBI pada tulisan teks prosedur siswa.

Berdasarkan uraian masalah diatas, perlu adanya sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis teks prosedur. Peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting karena kehadiran media di dalam proses belajar mengajar akan mampu mempermudah siswa dalam menangkap konsep dasar dan ilmu pengetahuan dari sebuah materi ajar (Sumianto, 2020). Pemilihan media pembelajaran yang tepat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Pemilihan media tersebut harus memperhatikan berbagai aspek, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan juga respon siswa terhadap materi yang berlangsung. Untuk itu, pemanfaatan media audiovisual ini juga tidak hanya dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran saja, namun demikian media ini akan mampu menumbuhkan kreativitas siswa melalui kegiatan membuat video dokumentasi sendiri yang selanjutnya dapat digunakan dalam kelas pada proses belajar mengajar (Leaser & Toloza, 2017)

Salah satu media audiovisual berbasis internet yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran yaitu *Youtube*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tohari, dkk (2019) menyatakan bahwa penggunaan *Youtube* memiliki pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. *Youtube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur yang masih dianggap sulit oleh sebagian siswa karena sulitnya menyusun kalimat-kalimat mengerjakan atau melakukan sesuatu yang dituangkan kedalam bentuk

sebuah teks. Dengan pemanfaatan *Youtube* diharapkan siswa lebih mudah memahami cara membuat sebuah teks prosedur yang baik dan benar.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti memilih akun *Youtube 5-minute crafts* sebagai media pembelajaran. Media *youtube 5-minute crafts* dipilih karena merupakan akun sosial media yang menyediakan berbagai informasi berkaitan dengan kerajinan tangan yang ditata dalam format *DIY (Do It Yourself)*. Akun ini sudah dikenal masyarakat yang aktif berselancar di dunia maya, terbukti berdasarkan survey yang dilakukan di *Youtube* terdapat 80,3 juta subscriber dan sudah terdapat 6.5 ribu unggahan video (*Sumber Youtube*). Video yang disuguhkan sangat mudah dimengerti dan dibawakan dengan suasana yang ceria. Kemudian, paduan musik yang digunakan tidak membuat bosan para pengikut yang menontonnya. Penelitian ini akan memanfaatkan media video yang berdurasi satu menit berisikan langkah-langkah tips dan trik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Jejaring *Youtube* yang digunakan oleh siswa nantinya bukan hanya sekedar untuk mencari hiburan semata, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Trianita (2020) penggunaan *channel Youtube 5-minute craft* telah memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pengembangan kreativitas pada generasi milineal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyani (2023) hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Youtube* memiliki kelebihan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada siswa di kelas VII yaitu secara strukur siswa sudah baik dalam menulis teks prosedur, media yang diberikan menarik perhatian siswa dan guru menjadi lebih kreatif. Dibuktikan dengan siswa mendapatkan nilai dalam kategori baik dan berpengaruh dalam meningkatkan kreativitas menulis siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian terhadap keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media *Youtube 5-minute craft* penting dilakukan di kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *youtube 5-minute carfts* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media *Youtube 5-Minute Crafts* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen *the one group pretest-posstest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 149 siswa. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII Fase D3 yang berjumlah 31 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum dan sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts*. Instrumen

penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, sedangkan homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki homogenitas atau tidak.

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji Liliefors. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, diperoleh L_o dan L_t pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n_1=31$ dan $n_2=31$, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

No	Tes	Jumlah (N)	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	<i>Pretest</i>	31	0,05	0,0779	0,1593	Berdistribusi normal
2	<i>Posttest</i>	31	0,05	0,0921	0,1593	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1 tersebut, disimpulkan bahwa data pada saat *pretest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n=31$ karena $L_o < L_t$ ($0,0779 < 0,1593$). Demikian juga dengan data pada saat *posttest* berdistribusi normal pada taraf kepercayaan untuk $n=31$ karena $L_o < L_t$ ($0,0921 < 0,1593$). Uji normalitas data secara lengkap pada lampiran 13 dan 14.

2) Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok sampel memiliki homogenitas atau tidak. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n=31$, seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Uji Homogenitas

No	Kelompok	Jumlah (N)	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Pretest	31	0,05	1,03	1,84	Homogen
2	Posttest	31	0,05			

Berdasarkan tabel 2 tersebut, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas pada taraf signifikansi 0,05 untuk $n_1=31+ n_2 - 2$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,03 < 1,84$).

3) Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data terdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui efektif atau tidaknya media *youtube 5-minute crafts* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk=(31+31)-2=60$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,12 > 1,67$). Dengan kata lain, penggunaan media *youtube 5-minute crafts* efektif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman. Hal tersebut juga terlihat dari selisih nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* ($81,59 > 64,52$).

Pembahasan

Pada bagian ini ada tiga hal yang akan dibahas, yaitu (1) keterampilan menulis teks siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts*, (1) keterampilan menulis teks siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts*, (3) Efektivitas penggunaan media *youtube 5-minute crafts* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman.

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman Sebelum Menggunakan Media *Youtube 5-Minute Crafts*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Cukup (C) karena terletak pada kualifikasi 56-65% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh kelas sampel (*pretest*) yaitu 64,52.

Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman adalah 75. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman lebih rendah dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dapat dilakukan dengan analisis perindikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, judul teks prosedur (1) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 1 berada pada kualifikasi Cukup (C). Dalam hal ini sebagian siswa sudah mampu menulis teks prosedur

berdasarkan judulnya, dan sebagian lagi masih belum mampu menulis teks prosedur berdasarkan judulnya. Kebanyakan dari siswa tidak menulis judul, judul yang dituliskan tidak sesuai dengan teks prosedur. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Priyatni (2014;87) yang menyatakan bahwa teks prosedur terdapat judul, dapat berupa nama benda, sesuatu yang hendak dilakukan. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar materi pembelajaran teks prosedur yang dipengaruhi oleh faktor siswa yang tidak mau mempelajari teks prosedur serta kurangnya pengetahuan siswa mengenai judul teks prosedur yang terbatas juga menjadi alasan dari topik yang dibahas kurang sesuai.

Kedua, tujuan teks prosedur (2) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Cukup (C). Hal ini disebabkan siswa masih banyak yang membuat teks prosedur tanpa menuliskan tujuan teks prosedur. Penulisan tujuan teks prosedur siswa hanya terdapat satu tujuan saja. Hal tersebut disebabkan karena masih banyak siswa yang tidak memperhatikan tujuan teks prosedur.

Ketiga, alat dan bahan yang digunakan teks prosedur (3) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Cukup (C). Hal ini dikarenakan siswa yang belum mengetahui penulisan alat dan bahan yang digunakan berbentuk paragraf teks prosedur. Penyebab lainnya adalah siswa banyak yang tidak menuliskan alat dan bahan yang digunakan dalam teks prosedur. Hal itu tidak sejalan dengan pendapat Priyatni (2014:87) yang menyatakan bahwa struktur isi teks prosedur terdapat bahan/alat untuk melakukan suatu prosedur berupa daftar/rincian, paragraf, dan pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu tidak diperlukan bahan/alat. Berdasarkan analisis data, pada bagian alat dan bahan yang digunakan dalam teks prosedur yang ditulis siswa masih terdapat ketidaksesuaian pada bagian tersebut.

Keempat, urutan yang benar pada teks prosedur (4) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 4 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini dikarenakan siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks prosedur. Kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam menuliskan urutan atau langkah-langkah yang benar dalam menulis teks prosedur. Masih banyak dari siswa yang tidak mengetahui prosedur atau tahapan dengan urutan yang benar dalam menuliskan teks prosedur. Siswa belum mengetahui keseluruhan tahapan yang ditulis secara berurutan sehingga siswa masih membuat kesalahan yang sama dalam setiap penulisan. Hal ini senada pendapat Priyatni (2014:87) yang menyatakan bahwa struktur isi teks prosedur yaitu prosedur/tahapan dengan urutan yang benar berupa tahapan yang ditunjukkan dengan penomoran, ditunjukkan dengan kata yang merupakan waktu, dan tahapan dimulai dengan kata yang menunjukkan perintah. Urutan atau tahapan ini sangat penting dalam setiap penulisan, termasuk menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator urutan yang benar teks prosedur (4) dengan nilai 66,13. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah indikator tujuan teks prosedur (2) dengan nilai 63,44.

2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman Sesudah Menggunakan Media *Youtube 5-Minute Crafts*

Berdasarkan analisis data yang diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Baik (B) karena terletak pada kualifikasi 76-85% pada skala 10. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh kelas sampel (*posttest*) yaitu 81,59.

Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dapat menggunakan KKM. Besarnya KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman adalah 75. Oleh karena itu, *posttest* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman lebih tinggi dari KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dapat dilakukan dengan analisis perindikator. Adapun indikator yang dinilai sebagai berikut.

Pertama, judul teks prosedur (1) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 1 berada pada kualifikasi baik (B). Dalam hal ini siswa sudah mampu menulis teks prosedur berdasarkan judulnya. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa diberi latihan menulis sebuah teks prosedur lalu dijuga diberikan media pembelajaran audiovisual yaitu media *youtube 5-minute crafts*. Selain itu, penggunaan media *youtube 5-minute crafts* ini membuat siswa lebih tertarik dalam belajar sehingga mereka mampu memahami materi yang dibahas, khususnya judul pada teks prosedur. Judul teks prosedur yang ditulis siswa sudah relevan dengan topik yang dibahas. Selain itu, penjelasan yang dijelaskan tentang bagaimana prosedur melakukan atau membuat sesuatu sudah cukup logis.

Kedua, tujuan teks prosedur (2) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 2 berada pada kualifikasi Baik (B). Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts*, hasil keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil teks prosedur tulisan siswa yang menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menuliskan teks prosedur dengan memperhatikan tujuan dalam membuat teks prosedur yang sesuai. Hal itu disebabkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan media *youtube 5-minute crafts* yang secara tidak langsung menjelaskan

maksud dan tujuan kemana arah dalam membuat sesuatu yang disimak siswa bahwa tujuan teks prosedur berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan dan paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan. Dengan demikian, pada saat *posttest* siswa sudah mulai menulis teks sesuai dengan tujuan teks prosedur. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Priyatni (2014:87) yang menyatakan bahwa struktur isi teks prosedur terdapat pengantar yang menyatakan tujuan penulis berupa pernyataan yang menyatakan tujuan penulisan dan paragraf pengantar yang menyatakan tujuan penulisan.

Ketiga, alat dan bahan yang digunakan teks prosedur (3) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman untuk indikator 3 berada pada kualifikasi Baik (B). Jika dilihat dari hasil tulisan prosedur siswa dengan menggunakan media *youtube 5-minute crafts*, terlihat bahwa siswa udah terampil dalam menyajikan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat atau melakukan suatu kegiatan pada pada teks prosedur yang ditulis siswa sudah relevan. Hal ini dibuktikan sudah banyak siswa yang mulai menuliskan alat dan bahan yang digunakan pada teks prosedur dibandingkan pada saat *pretest*. Hal ini senada dengan pendapat Priyatni (2014:87) yang menyatakan bahwa struktur isi teks prosedur terdapat alat/bahan untuk melakukan suatu prosedur berupa daftar/rincian, paragraf, dan pada teks prosedur tertentu, misalnya prosedur melakukan sesuatu tidak diperlukan bahan/alat.

Keempat, urutan yang benar teks prosedur (4) dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Negeri 1 Painan sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* untuk indikator 4 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts*, hasil keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* lebih tinggi. Kesalahan dalam penulisan urutan atau tahapan yang benar dalam teks prosedur sudah mulai berkurang. Ketika perlakuan media *youtube 5-minute crafts* peraturan tahapan keseluruhan yang benar pada teks prosedur juga dijelaskan pada siswa. Hal ini karena melihat hasil tes siswa sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* indikator urutan yang benar masih memiliki hasil yang rendah. Urutan atau tahapan ini sangat penting dalam setiap penulisan, termasuk menulis teks prosedur.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator alat dan bahan yang digunakan teks prosedur (3) dengan nilai rata-rata 83,33. Sedangkan indikator dengan penguasaan siswa paling rendah adalah tujuan teks prosedur (2) dengan nilai 80,11.

3. Epektifitas Penggunaan Media Youtube 5-Minute Crafts terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman

Berdasarkan hasil tes keterampilan menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa, hasil tes sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts*. Hal ini

terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Cukup (C). Demikian juga halnya dengan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,12$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. Hal tersebut menunjukkan media *youtube 5-minute crafts* efektif secara signifikan dengan taraf 95% karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,12 > 1,67$). Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dan sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan media *youtube 5-minute crafts*. Maka, media *youtube 5-minute crafts* baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Siswa terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube 5-minute crafts* karena media pembelajaran ini membuat siswa merasa senang karena video yang ditayangkan diiringi musik santai membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk menyimak. Sehingga menjadikan suasana belajar menyenangkan.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* yang berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman mulai terampil dalam menulis teks prosedur melalui pembelajaran menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dilihat dari indikator judul teks prosedur, tujuan teks prosedur, alat dan bahan yang digunakan teks prosedur, dan urutan yang benar dalam teks prosedur. Sedangkan temuan negatif adalah siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol belum terampil dalam menulis teks prosedur melalui pembelajaran sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* dilihat dari indikator judul teks prosedur, tujuan teks prosedur, alat dan bahan yang digunakan pada teks prosedur, dan urutan yang benar pada teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* (81,59) lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* (64,52).

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model dan media pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan saat belajar, khususnya menulis teks prosedur. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan media *youtube 5-minute crafts* dalam pembelajaran keterampilan menulis prosedur. Dengan demikian, disimpulkan bahwa media *youtube 5-minute crafts* efektivitas terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sebelum menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 64,52. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman sesudah menggunakan media *youtube 5-minute crafts* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,59. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,12 > 1,67). Dengan kata lain, media *youtube 5-minute crafts* efektivitas terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 02 Bonjol Kabupaten Pasaman

DAFTAR PUSTAKA

- Angreany, Femmy dan Syukur Saud. 2017. "Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI Ipa SMA Negeri 9 Makassar". *Eralingua Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Vol.1, No. 2, Hal.140-141
- Aprelia, dkk. 2019. "Pengaruh Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi". *Mimbar PGSD Undiksha*, Vol. 7, No. 3
- Aprilia, dkk. 2020. "Tingkat Kecanduan Media Sosial Pada Remaja". *Jurnal Nursing Care* Vol. 3, No.1
- Aprilia, Melati. *Penggunaan Media Video YouTube Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI 2 Ciputat Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi FITK Syarif Hidayatullah. 2022
- Aqib, Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cindekia
- Asdar, dkk. 2019. "Blended Learning Berbasis Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Bantaeng". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*. Vol. 4, No. 1
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Dakhliah, Siti. 2019. "Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Parepare". *Jurnal Pendidikan BUM*, Vol.3, No.1
- Edy, Chandra. 2017. " Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Aspirasi Pribadi". *Jurnal Muara Ilmu Sosial*. Vol.1, No. 2
- Elfitri, Risqiya A. *Problematik Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Kelas VII-F MTSN 4 Tulungagung Tahun 2021/2022*. Skripsi FTIK IAIN Tulungagung. 2021
- Erik, dkk. 2019. "Youtube Sebagai Sumber Media Belajar Generasi Milenial". *Journal Of Civic Education*. Vol. 2, No. 3
- Kosasih, E. 2018. *Jenis-Jenis Teks (Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan)*. Bandung: Yrama Widya

- Lutfiyani, Poppy. *Penggunaan Media Youtube Titiz Craft Dalam Menulis Teks Prosedur Peserta Didik Kelas VII SMPN 153 Jakarta Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023
- Ma'usarah, Siti. *Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi FITK Syarif Hidayatullah. 2020
- Nasrullah, Rulli. 2020. *Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositeknologi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sihombing, dkk. 2021. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran". *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.1, No. 4
- Sumianto, dkk. 2020. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 6, No.2
- Suryani, Nunuk., Achmad Setiawan, &Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianita, dkk. 2020. "Pengaruh Penggunaan Channel Youtube Kerajinan 5-Menit Terhadap Pengembangan Kreativitas Pada Generasi Milineal". *Jurnal Komunikasi Penyiaran*
- Ulfiana, Wismanto, A, Saroh, S. 2023. "Pengaruh Media Audiovisual Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eskplanasi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 37 Semarang". *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah (JIPS) Vol 4 no 1 hal:111-118*
- Wiriany. 2019. "Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer". *Jurnal Komunikasi dan Desain*. Vol. 02, No. 2